

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM BERMAIN
GAMOLAN PADA EKSTRAKURIKULER MUSIK
DI SMKS MUHAMMADIYAH 1 KOTA AGUNG**

(Skripsi)

Oleh :

MUHAMMAD MAULANA YUSUF

NPM 1813045014



**PRODI PENDIDIKAN MUSIK
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2022

ABSTRAK

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM BERMAIN GAMOLAN PADA EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SMKS MUHAMMADIYAH 1 KOTA AGUNG

Oleh

M. Maulana Yusuf

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam bermain gamolan pada ekstrakurikuler musik tradisional di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung, dengan berdasarkan pada ketiga unsur dalam konsep penerapan yaitu 1) adanya program, 2) adanya kelompok sasaran, 3) adanya pelaksanaan. Metode yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dan dianalisis menggunakan 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Demonstrasi dalam bermain Gamolan pada ekstrakurikuler musik di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung sudah sesuai dengan unsur – unsur dalam konsep penerapan yaitu adanya program kegiatan yang dilaksanakan oleh SMK Muhammadiyah 1 Kota Agung, adanya sasaran yaitu siswa-siswa dan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dilihat dari perkembangan belajar siswa-siswi yang saat ini lebih mudah dalam memahami pembelajaran alat musik gamolan karena dapat melihat langsung prosesnya.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Demonstrasi, Gamolan.

ABSTRAK

APPLICATION OF THE DEMONSTRATION METHOD IN PLAYING GAMOLAN IN MUSIC EXTRACURRICULAR AT SMKS MUHAMMADIYAH 1 KOTA AGUNG

By

M. Maulana Yusuf

This study aimed to find out how to apply the demonstration method in playing Gamolan in traditional music extracurricular at SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung, based on the three elements in the concept of application, namely 1) the existence of a program, 2) the existence of a target group, 3) the implementation. The method used is a type of qualitative research with data collection techniques of observation, interviews, and documentation and analyzed using 3 stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The result showed that the application of the Demonstration method in playing Gamolan on extracurricular music at SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung was in accordance with the elements in the concept of application, namely the existence of an activity program which carried out by SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung, the existence of targets, namely students and the implementation extracurricular activities. It could be seen from the learning development of students, who are currently easier to understand learning Gamolan musical instrument because they could see the process directly.

Keywords: Application, Demonstration Method, Gamolan.

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM BERMAIN
GAMOLAN PADA EKSTRAKURIKULER MUSIK
DI SMKS MUHAMMADIYAH 1 KOTA AGUNG**

**Oleh:
M. MAULANA YUSUF**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Prodi Pendidikan Musik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
DALAM BERMAIN GAMOLAN PADA
EKTRAKURIKULER MUSIK DI SMKS
MUHAMMADIYAH 1 KOTA AGUNG**

Nama Mahasiswa : **M. Maulana Yusuf**

No. Pokok Mahasoswa : **1813045014**

Bagian : **Pendidikan Musik**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd.
NIP 198806192022031004

MENYETUJUI
1. **Komisi Pembimbing**

Agung Hero Hernanda, M. Sn
NIP 199106012019031015

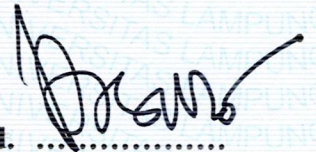
2. **Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd
NIP 196401061988031001

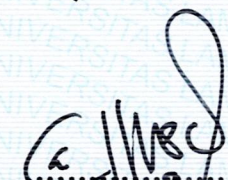
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

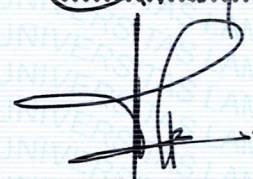
Dosen Pembimbing I : **Prisma Tejapermana, S.Sn.,M.Pd.**



Dosen Pembimbing II : **Agung Hero Hernanda, M.Sn.**



Dosen Penguji : **Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd.**



2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

NIP. 196208041989051001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **20 Juli 2022**

LEMBAR PERNYATAAN

Nama : M. Maulana Yusuf
Nomor Induk Mahasiswa : 1813045014
Bagian : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Bermain Gamelan Pada Ekstrakurikuler Musik Di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung”** adalah hasil karya saya sendiri. Semua hasil yang termuat dalam skripsi ini telah mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah Universitas Lampung. Apabila dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil salinan atau dibuat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

Bandar Lampung, 20 Juli 2022



M. Maulana Yusuf
NPM. 1813045014

RIWAYAT HIDUP



Penulis M. Maulana Yusuf, dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada Tanggal 26 Oktober 1999, sebagai anak pertama dari empat bersaudara, putra dari Bapak Mulyawan dan Desi Romi Yati. Penulis memiliki rekam jejak pendidikan berawal di SDN 3 Labuhan Dalam Bandar Lampung pada Tahun 2005. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan di SMPN 20 Bandar Lampung pada Tahun 2011, serta SMA Negeri 13 Bandar Lampung pada Tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018 penulis diterima melalui jalur SBMPTN sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di Organisasi internal kampus.

Penulis sangat bersemangat dalam menjalankan kuliah nya, dari yang hanya bisa bermain musik tanpa sedikitpun mengerti teori tentang musik hingga bisa bermusik dengan mengerti teori yang dimainkan pada saat menjadi mahasiswa pendidikan Universitas Lampung di prodi pendidikan musik, akan menjadi sebuah kebanggaan lulusan musik pertama yang lulus dengan predikat dan pengetahuan yang baik.

MOTTO

Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar, tapi orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah.

(Susi Pudjiastuti)

Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

Janganlah merasa masalah hidup ini membebanimu, anggap saja semua itu adalah komponen untuk membentuk sebuah musik yang syahdu.

(M. Maulana Yusuf)

PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya, maka dengan ketulusan dan kerendahan hati serta setiap perjuangan dan jerih payahku, aku persembahkan sebuah karya ini kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta,

Bapak Mulyawan dan Ibu Desi Romi Yati.

yang senantiasa membesarkan, mendidik, membimbing, mendoakan, dan mendukung saya dalam situasi apapun. Terima kasih untuk semua cinta dan kasih sayang yang begitu luar biasa sehingga saya bisa menjadi seseorang yang kuat dalam menggapai cita. Semoga kelak saya dapat terus menjadi anak yang membanggakan kalian.

Adik-adiku yang Tercinta,

Rian, Rizky dan Rania.

yang senantiasa memberikan support kepada saya dengan penuh semangat dan kasih sayang, serta memberikan saya kekuatan dalam menggapai cita cita.

Almamaterku Universitas Lampung

Sebagai langkah awal untukku belajar dan berkarya dan yang mendewaskan aku dalam berfikir agar lebih baik dari pada sebelumnya dan membanggakan.

SANWACANA

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Bermain Gamolan Pada Ekstrakurikuler Musik Di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk pengembangan dan kesempurnaan skripsi ini. Pada penulisan skripsi, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap:

1. Prof. Dr. Karomani, M.Si. selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd. selaku ketua jurusan pendidikan bahasa dan seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Hasyimkan, S.Sn.,M.A selaku kaprodi Pendidikan Musik Universitas Lampung.
5. Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd. selaku Pembimbing I yang sudah meluangkan waktu dan memberikan bantuan dan kemudahan dalam terbentuknya skripsi ini;
6. Agung Hero Hernanda, M.Sn. selaku Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini;
7. Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd. selaku Pembahas yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam proses perbaikan skripsi ini;
8. Erizal Barnawi, M.Sn. selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan masukan dan menjadi tempat untuk konsultasi.

9. Uswatul Hakim, M.Pd. Selaku dosen, abang, kakak, partner panggung yang sangat luar biasa, terimakasih telah memberikan banyak pembelajaran untuk menjadi orang yang sangat kuat dan berguna di masyarakat.
10. Kepada kedua orang tuaku, Mama dan Bapak tersayang yang telah mendoakan dan membantu dalam segala hal sehingga diperlancar sampai penyelesaian skripsi ini, dan senantiasa apa yang mereka doakan dan inginkan terhadap saya terkabul;
11. Kepada Adik-adikku yang senantiasa mendoakan dan menghiburku saat istirahat mengerjakan penulisan skripsi ini;
12. Kepada orang terkasih Tini Maharani yang selalu menemani.
13. Kepada teman-teman Kulit Tipis yang selalu mendukung dan selalu memberikan masukan baiknya.
14. Kepada keluarga keduaku RESKA yang selalu memberikan dukungan, cerita, dan masukan agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
15. Kepada Fauzi Dimas Atmaja sahabatku yang selalu suport saya dalam mengerjakan skripsi ini agar cepat terselesaikan.
16. Kepada Anas Nurhada yang sudah seperti keluarga sendiri, selalu memberikan masukan dan selalu membantu dari awal tahap observasi sampai sekarang ini.
17. Kepada Alief Chandra, Bang Robi, Fajar, serta jajaran Asrama Meli Kopi Arabika 1 yang selalu memberikan solusi terbaik ketika menemukan titik kesulitan.
18. Terima kasih untuk diri ini yang sudah kuat dan bertahan sampai detik ini, semoga kelak badan ini membawa ke tempat yang paling nyaman untuk menjadi pelabuhan terakhirnya.

Bandar Lampung, 20 Juli 2022

Penulis

M. Maulana Yusuf

NPM. 1813045014

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2. Tinjauan Pustaka	10
2.2.1 Metode Demonstrasi	11
2.2.2 Penerapan	14
2.2.3 Musik Tradisional	15
2.3. Kerangka Pikir	18

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	22
3.4 Instrumen Penelitian	22
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Teknik Analisis Data	25
3.8 Teknik Keabsahan Data	26

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.1.1 Sejarah SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung	28
4.1.2 Letak Geografis	28
4.1.3 Struktur Organisasi	29
4.1.4 Visi dan Misi	30
4.1.5 Tujuan	31

4.2. Hasil	32
4.3. Pembahasan	42

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

1. Penelitian Terdahulu	9
2. Informan Penelitian.....	24

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar

1. Kerangka Pikir	20
2. Kondisi Sekolah	29
3. Struktur Organisasi	30
4. Kunjungan Lab Musik	39
5. Kegiatan Ekstrakurikuler Gamolan.....	40
6. Kegiatan Ekstrakurikuler Gamolan.....	40

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Lampung merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang banyak memiliki ragam budaya dan kesenian, hal ini dikarenakan banyak daerah di Lampung yang masih memegang erat budaya nenek moyang sehingga budaya dan tradisi terus mengalami pelestarian. Lampung memiliki dua adat yaitu adat *Pepadun* dan *Saibatin*, adat *Pepadun* sendiri merupakan masyarakat Lampung yang menggunakan bahasa dengan dialek “O” berbeda dengan masyarakat *Saibatin* yang menggunakan bahasa dengan dialek “A”. Pelestarian seni dan budaya di daerah Lampung biasanya dilakukan dengan penerapan kebiasaan adat dan budaya di lingkungan sekitar, kemudian biasanya diterapkan melalui sistem pembelajaran formal yaitu di sekolah. Tidak sedikit sekolah di daerah Lampung yang sudah memiliki sistem pembelajaran seni dan budaya yang biasanya masuk dalam bidang ekstrakurikuler.

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan atau aktivitas ekstrakurikuler merupakan kegiatan atau aktivitas yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum di dalam susunan program sesuai dengan keadaan serta kebutuhan sekolah, serta dirancang dengan secara khusus supaya sesuai dengan faktor minat serta bakat siswa. Ekstrakurikuler ini merupakan sebuah bagian internal dari sebuah proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan dari anak didik. Antara kegiatan atau aktivitas intrakurikuler serta ekstrakurikuler tersebut

aslinya itu tidak bisa dipisahkan, bahkan kegiatan atau aktivitas ekstrakurikuler itu merupakan perpanjangan pelengkap atau juga suatu penguat kegiatan atau aktivitas intrakurikuler untuk dapat menyalurkan bakat atau juga sebagai pendorong perkembangan potensi siswa untuk dapat mencapai taraf maksimum.

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Muhammadiyah 1 Kota Agung adalah salah satu lembaga sekolah yang ada di kabupaten Tanggamus yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler seni musik di sekolah. Sekolah sebagai sebuah lembaga yang menjadi tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan mendidik anak, mempunyai tanggung jawab untuk membantu setiap siswa dalam mengembangkan semua kemampuan, termasuk salah satunya adalah mengembangkan musikalnya. Untuk mencapai hal yang maksimal dan sesuai dengan harapan, sekolah membutuhkan tenaga pengajar atau guru yang memadai dan *professional*.

Menurut Bagus (2021: 26) Guru merupakan salah satu orang yang berpengaruh dalam perkembangan potensi anak. Guru mempunyai dampak yang besar tidak hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga pada sikap anak terhadap sekolah terhadap belajar pada umumnya. Namun juga guru dapat melumpuhkan rasa ingin tahu alamiah anak, merusak motivasi, harga diri, dan kreativitas anak. Bahkan guru-guru sangat baik (atau yang sangat buruk) dapat mempengaruhi anak lebih kuat daripada orang tua. Hal ini disebabkan karena guru lebih banyak kesempatan untuk merangsang atau menghambat kreativitas anak daripada orang tua.

SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung mendukung siswa-siswi yang mempunyai minat di bidang musik, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa prestasi yang dihasilkan oleh para siswa-siswinya dengan bermain musik. Namun dalam pelaksanaan pengajaran masih banyak siswa yang kurang memahami dan menguasai unsur-unsur teori musik. Tujuan pelajaran teori musik adalah agar siswa mengerti dan menguasai tentang unsur-unsur dasar teori musik yang terkandung didalamnya seperti: unsur irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi.

Menurut Suryobroto (dalam Rita, 2014: 80) metode adalah cara, yang dalam fungsinya sebagai alat mencapai tujuan. Makin tepat metode yang digunakan, diharapkan makin efektif pencapaian tujuan tersebut. Tetapi khususnya dalam bidang pembelajaran disekolah, ada beberapa faktor lain yang ikut berperan dalam menentukan efektifitas metode pembelajaran, antara lain adalah faktor guru atau pembimbing itu sendiri, faktor anak dan faktor situasi. Secara umum metode pembelajaran dapat diartikan sebagai salah satu cara atau strategi untuk mencapai tujuan dan kegunaan tertentu.

Salah satu cara yang digunakan dalam mengajarkan musik di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. Menurut Roestiyah, N (2012: 83) metode demonstrasi adalah salah satu metode mengajar dimana guru atau narasumber menunjukkan atau memperagakan suatu proses kepada siswa-siswi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang *relevan* dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung menggunakan metode demonstrasi salah satunya sebagai

bentuk penunjang ketika bermain alat musik gamolan. Seperti yang kita ketahui gamolan pekhing atau disebut juga cetik adalah instrumen musik dari Lampung Barat.

SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung menjadi salah satu lembaga pendidikan formal yang cukup memperhatikan pendidikan musik bagi siswanya. Hal ini terbukti dengan adanya fasilitas alat musik tradisional, alat-alat perkusi, dan sarana pendukungnya (studio/ruang musik dan pentas/panggung) sehingga sangat mendukung dalam pelajaran bermain gamolan. Setjadi (dalam Rita, 2014 : 81) berpendapat bahwa pembelajaran ialah suatu kombinasi dari komponen instruksional dengan komponen lainnya, dengan pola pengelolaan yang telah tersusun dan terprogram agar langsung proses belajar yang bertujuan dan terkendali. Dalam kegiatan pembelajaran alat musik gamolan hal yang perlu diperhatikan untuk dapat memahami dan mencapai kemampuan siswa yaitu dengan proses belajar yang teratur dan metode yang digunakan tepat. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti terkait penerapan metode demonstrasi dalam bermain gamolan pada ekstrakurikuler musik di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam bermain Gamolan di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung?.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam bermain gamolan pada ekstrakurikuler musik tradisional di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung?.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara praktis.

1. Bagi Guru Seni Musik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi para guru musik umumnya di SMK untuk dijadikan acuan dalam pembelajaran musik disekolah-sekolah khususnya pembelajaran bermain gamolan.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah bentuk penggunaan bermain Gamolan dengan baik dan benar melalui penerapan metode demonstrasi

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman lebih dalam tentang penguasaan bermain alat musik Gamolan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti mengangkat tema terkait Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Bermain Gamolan Pada Ekstrakurikuler Musik Di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung, Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dapat menjadi acuan dan pedoman dalam penelitian ini. Selain itu sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lainnya yang dapat mempermudah mengidentifikasi masalah ataupun kajian teori yang nantinya akan digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Permainan Musik Ansambel Pada Siswa Kelas VII. (Cornelius Arry, I. F. 2019)	Penelitian Cornelius Arry menggunakan metode penelitian eksperimen dan teknik pengumpulan data dengan observasi. Hasil penelitiannya yaitu terdapat perbedaan dan efektivitas yang signifikan dari penerapan metode demonstrasi terhadap permainan musik ansambel pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bengkayang.	Perbedaan penelitian ini terdapat pada metode penelitian yaitu penelitian eksperimen, sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lokasi dan subjek penelitian juga berbeda.
2	Dampak Penggunaan	Penelitian Endang Sriningsih menggunakan	Persamaan penelitian

	<p>Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Musik Dengan Teknik Bermain Alat Musik Recorder Di Kelas VII 1 Smp Negeri Mataram Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016. (Endang Sriningsih, 2018)</p>	<p>metode penelitian dan analisis data secara kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu menggunakan metode demonstrasi dalam mempelajari teknik bermain alat musik recorder, para siswa termotivasi dan hasil belajar siswa meningkat.</p>	<p>terletak pada metode penelitian yang keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terletak pada media musik yaitu recorder, sedangkan peneliti menggunakan media gamolan.</p>
3	<p>Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Elemen Gerak Tari Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VII A Smp Negeri 26 Semarang (Siti Rodiyah, Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2015)</p>	<p>Penelitian Siti Rodiyah menggunakan metode penelitian kualitatif, Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Elemen Gerak Tari Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas VII A Di SMP Negeri 26 Semarang.</p>	<p>Perbedaan penelitian terletak pada model pembelajaran yaitu elemen gerak tari, sedangkan peneliti meneliti model pembelajaran gamolan</p>
4	<p>Penerapan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan</p>	<p>Perbedaan</p>

	<p>Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqh Materi Haji Bagi Siswa Kelas VIII Di Mts N Kepoh Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 (Khoiriyatun Ni'mah, Program Studi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017)</p>	<p>penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan tindakan menggunakan 2 siklus, yang setiap siklusnya terdapat 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, dengan hasil penelitian adanya peningkatan aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan prestasi belajar siswa dari kondisi awal sebelum tindakan pra siklus dan siklus I ke siklus II.</p>	<p>penelitian ini terletak pada metode yang dipakai, dimana penelitian Khoiriyatun menggunakan tindakan kelas, dan model pembelajarannya apun berbeda yaitu pembelajaran dasar fiqih, sedangkan peneliti memiliki media yang digunakan dalam penelitiannya yaitu alat musik.</p>
5	<p>Pengembangan Kreativitas Anak Dalam Bermain Musik Melalui Metode Demonstrasi Di Tk Al-Ilyas Desa Babalan Tahun 2020/2021 (Bagus Prayoga, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021)</p>	<p>Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas, Subyek penelitian ini adalah anak-anak berusia 5-6 tahun termasuk dalam kelompok B yang berjumlah 16 terdiri atas 9 anak laki laki dan 7 anak perempuan. Hasil penelitiannya yaitu kegiatan pengembangan kreativitas anak dalam bermain musik dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak di TK Al Ilyas.</p>	<p>Perbedaan penelitian terletak pada jenis penelitian, dan persamaannya yaitu dengan model pembelajaran musik.</p>

6	<p>Peningkatan Keterampilan Menggunting Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok Bermain /Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 2 Candi Sidoarjo (Nur Hamidah Hanim, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Januari, 2019)</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan peneliti yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan menggunting anak usia 4-5 tahun di KB/TK Aisyiyah 2 Candi dapat dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil nilai aktivitas guru meningkat dari 72,5 pada siklus I menjadi 85 pada siklus II. Aktivitas anak pun meningkat dari 71,87 pada siklus I menjadi 84,37 pada siklus II.</p>	<p>Perbedaan penelitian terletak pada jenis dan metode penelitian, selanjutnya untuk media dan tujuan penelitian yang digunakan juga berbeda yaitu untuk meningkatkan keterampilan menggunting dengan meningkatkan keterampilan bermain alat musik gamolan.</p>
7	<p>Metode Pembelajaran Alat Musik <i>Keyboard</i> Pada Anak Penyandang Tunanetra Di Yaketunis Yogyakarta (Rita Nurindah Meirawati, Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas</p>	<p>Metode penelitian yang membahas tentang metode pembelajaran bermain alat musik <i>keyboard</i> pada anak tunanetra di Yaketunis ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yaitu Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pelaksanaan praktek pembelajaran alat musik <i>keyboard</i> yakni :</p> <p>1)Metode ceramah, dalam</p>	<p>Perbedaan penelitian yaitu pada latar belakang dan tujuan penelitian dimana penelitian Rita bertujuan untuk memilih metode yang tepat untuk pembelajaran sedangkan peneliti bertujuan untuk melihat</p>

	Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)	2) Metode tanya jawab. 3) Metode demonstrasi. 4)Metode pendampingan, metode imitasi, metode latihan atau <i>drill</i> dan metode tugas.	bagaimana penerapan dari metode yang digunakan.
8	Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Thaharah Di Kelas VII Mts Muhamadiyah 15 Medan (Teza Riandra Hasibuan, Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara Medan, 2018)	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif,terdapat pengaruh positif antara Metode <i>Demonstrasi</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih Materi <i>Thaharah</i> di MTs Muhammadiyah 15 Medan	Persamaan penelitian yaitu jenis dan metode penelitian dan metode pembelajaran yang digunakan.

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2022

2.2.Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan sebagai bentuk acuan teori yang nantinya akan digunakan oleh peneliti dalam menganalisis hasil dan pembahasan dalam penelitian. Berikut peneliti deskripsikan beberapa teori yang menjadi tinjauan pustaka.

2.2.1 Metode Pembelajaran Demonstrasi

Berdasarkan pendapat Roestiyah, N (2012: 83), menjelaskan bahwa metode demonstrasi adalah salah satu metode mengajar dimana guru atau narasumber menunjukkan atau memperagakan suatu proses kepada peserta didik. Metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur atau tim guru menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses sehingga seluruh siswa dapat melihat, mengamati, mendengar mungkin meraba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru.

Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Penggunaan metode ini bertujuan agar siswa mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun sesuatu. Penggunaan metode demonstrasi sangat menunjang proses interaksi mengajar belajar dikelas. Keuntungan yang diperoleh ialah dengan demonstrasi perhatian siswa lebih terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan, kesalahan-kesalahan yang terjadi bila pelajaran diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh kongkrit. Sehingga yang diterima oleh siswa lebih mendalam dan tinggal lebih lama dalam jiwanya. Jadi dengan metode demonstrasi itu siswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung, serta dapat mengembangkan kecakapannya walaupun demikian kita masih melihat juga kelemahan pada metode ini.

Moedjiono (dalam Rita,2014) mengatakan bahwa guru dalam kegiatan belajar mengajar seringkali harus menunjukkan dan memperagakan keterampilan fisik atau kegiatan yang lain. Untuk

melakukan hal tersebut, guru menggunakan metode demonstrasi. Demonstrasi dapat dilakukan dengan menunjukkan benda baik yang sebenarnya, model, maupun tiruannya dan disertai dengan penjelasan lisan. Demonstrasi akan menjadi aktif jika dilakukan dengan baik oleh guru dan selanjutnya dilakukan oleh siswa. Metode ini dapat dilakukan untuk kegiatan yang alatnya terbatas tetapi akan dilakukan terus-menerus dan berulang-ulang oleh siswa.

Metode Demonstrasi dapat dilakukan dengan berbagai tahapan, yaitu:

- 1) Merumuskan dengan jelas kecakapan atau keterampilan yang diperoleh setelah demonstrasi dilakukan
- 2) Menentukan peralatan yang digunakan kemudian di uji coba terlebih dahulu
- 3) Menetapkan prosedur yang dilakukan dan melakukan percobaan sebelum demonstrasi dilakukan
- 4) Menentukan durasi pelaksanaan
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa memberi komentar
- 6) Meminta siswa untuk mencatat hal yang dianggap perlu
- 7) Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa

Menurut Roestiyah dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar (2014:84) Metode demonstrasi mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a) Kelebihan Metode Demonstrasi

- 1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan konkret, sehingga menghindari *verbalisme* (pemahaman secara kata-kata atau kalimat)
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari
- 3) Proses pengajaran lebih menarik
- 4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

b) Kekurangan Metode Demonstrasi

- 1) Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu pelaksanaan demonstrasi tidak akan efektif
- 2) Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik
- 3) Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain. Sehingga dalam melakukan metode demonstrasi ini kita perlu mengkombinasikan dengan metode lain sehingga dapat saling melengkapi.

Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan cara memperlihatkan secara langsung kegiatan belajar guna mendapatkan pemahaman yang lebih baik bagi siswa.

2.2.2 Penerapan

Penerapan diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cahyononim dalam JS Badudu dan Sutan Mohammad Zain (2010: 1489) mengungkapkan bahwa penerapan merupakan hal, cara atau hasil.

Adapun menurut Lukman Ali (2007 : 104), penerapan adalah mempraktekkan atau memasang. Penerapan dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan. Sedangkan Riant Nugroho (2003 : 158) mengungkapkan bahwa penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Penerapan sendiri memiliki beberapa unsur dimana Menurut Wahab (2008 : 45) penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga hal penting dan mutlak dalam menjalankannya. Adapun unsur-unsur penerapan antara lain:

1. Adanya program yang dapat dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut
3. Adanya pelaksanaan, baik atau organisasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Berdasarkan penjelasan unsur-unsur penerapan yang terlaksana jika adanya program-program yang memiliki sasaran serta dapat memberi manfaat pada target yang ingin dicapai dan dapat dicapai dengan baik oleh target.

2.2.3 Musik Tradisional

Menurut Tumbijo (2014) Musik tradisional adalah seni budaya yang sejak lama turun temurun yang telah hidup dan berkembang pada daerah tertentu. Maka dapat dijelaskan bahwa musik tradisional adalah musik masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun dan berkelanjutan pada masyarakat dalam suatu daerah. Maka pengertian musik tradisional adalah cetusan ekspresi perasaan melalui suara atau melalui nada dari alat musik sehingga mengandung lagu atau irama yang diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Setiap daerah di Indonesia memiliki musik tradisional dan tradisinya masing-masing.

Gamolan merupakan salah satu alat musik tradisional Lampung yang berasal dari kerajaan adat *Paksi Pak Sekala Brak*, Kabupaten Lampung Barat. Menurut hasil penelitian Prof. Margaret J. Kartomi (dalam Korina,2021: 63) gamolan ini diperkirakan sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Sumerta dalam (Korina,2021) mengungkapkan bahwa gamolan dari etimologi kata terdiri atas kata gamolan. Gamolan berasal dari kata “*gimol*” atau “*megimol*” yang memiliki arti suara gemuruh dari ruas-ruas bambu yang mengalami gesekan yang disebabkan oleh tiupan angin. Gamolan jika dikaji secara kebudayaan merupakan wujud kebudayaan seni hasil ciptaan manusia dalam bentuk alat musik yang bertujuan

untuk memenuhi kebutuhannya menyatakan rasa keindahan. Hal tersebut dapat dilihat dari sejarah terciptanya gamolan Menurut Yamin (dalam Korina, 2021: 15), yang menyebutkan konon ceritanya pada abad ke-17 gamolan pada awalnya dibuat hanya untuk kepentingan menghibur diri, dibuat oleh *bujang khapok/mekhanai tua* atau bujang tua dari daerah Sekala Brak Kabupaten Lampung Barat. Kemudian berkembang pada masyarakat menjadi alat berkomunikasi tradisional untuk berkumpul.

Gamolan merupakan instrumen musik yang hampir semua bahan bakunya terbuat dari bambu, kecuali tali untuk mengikatkan bilah bambu ke *lambakan*, pada awalnya terbuat dari rotan, namun saat ini terbuat dari nilon. Instrumen ini hanya satu buah, bukan sekelompok instrumen atau kelompok ensambel yang terdiri dari beberapa instrumen. Namun dalam perkembangan berikutnya ditambah dengan instrumen musik yang lain sebagai musik pengiring. Kesenian Gamolan dalam perkembangannya untuk saat ini telah mengalami peningkatan secara signifikan dalam proses penyebarannya, walaupun masyarakat yang tinggal di Provinsi Lampung sebagian besar berasal dari luar Lampung dan latar belakang budaya yang berbeda-beda tetapi senantiasa tetap menjaga dan melestarikan Gamolan.

Prof. Margaret J. Kartomi dalam “*Musical Instrumen of Indonesia*” mendeskripsikan Gamolan sebagai berikut: Gamolan terdiri dari delapan lempengan bambu dan memiliki kisaran nada lebih dari satu oktaf, lempengan bambu tersebut diikat secara bersambung dengan tali rotan yang disusupkan melalui sebuah lubang yang ada

disetiap lempengan dan disimpul dibagian teratas lempeng, penyangga yang tergantung bebas di atas wadah kayu memberikan resonansi ketika lempeng bambunya dipukul oleh sepasang tongkat kayu, Gamolan memiliki tangga nada 1 (do) 2 (re) 3 (mi) 5 (fa) 6 (sol) 7 (la), dua orang pemain duduk di belakang alat musik ini salah satu dari mereka memimpin (*begamol*) memainkan pola-pola melodis pada enam lempeng dan yang satunya (*gelitak*) mengikutinya pada dua lempengsisanya, lempeng-lempeng pada Gamolan distem dengan cara menyerut punggung bambu agar berbentuk cekung. Gamolan dimainkan bersama-sama dengan sepasang gong (*tala*), drum yang kedua ujungnya bisa dipukul (*gindang*) dan sepasang simbal kuning (*rujih*).

Dari beberapa pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa musik tradisional merupakan jenis musik yang asalnya dari penurunan budaya nenek moyang yang senantiasa dilestarikan dan dijaga di suatu daerah tertentu, hal ini ditandai dengan adanya ciri khas dan keunikan dari musik tersendiri.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menggunakan salah satu jenis tabuhan yang ada pada permainan gamolan yaitu tabuh sermendung serlia, tabuhan sermendung serlia adalah tabuhan yang berkembang di daerah beradat pepadun.

SERMENDUNG SERLIA

Tabuh Gamolan

Transkrip M. Maulana Yusuf

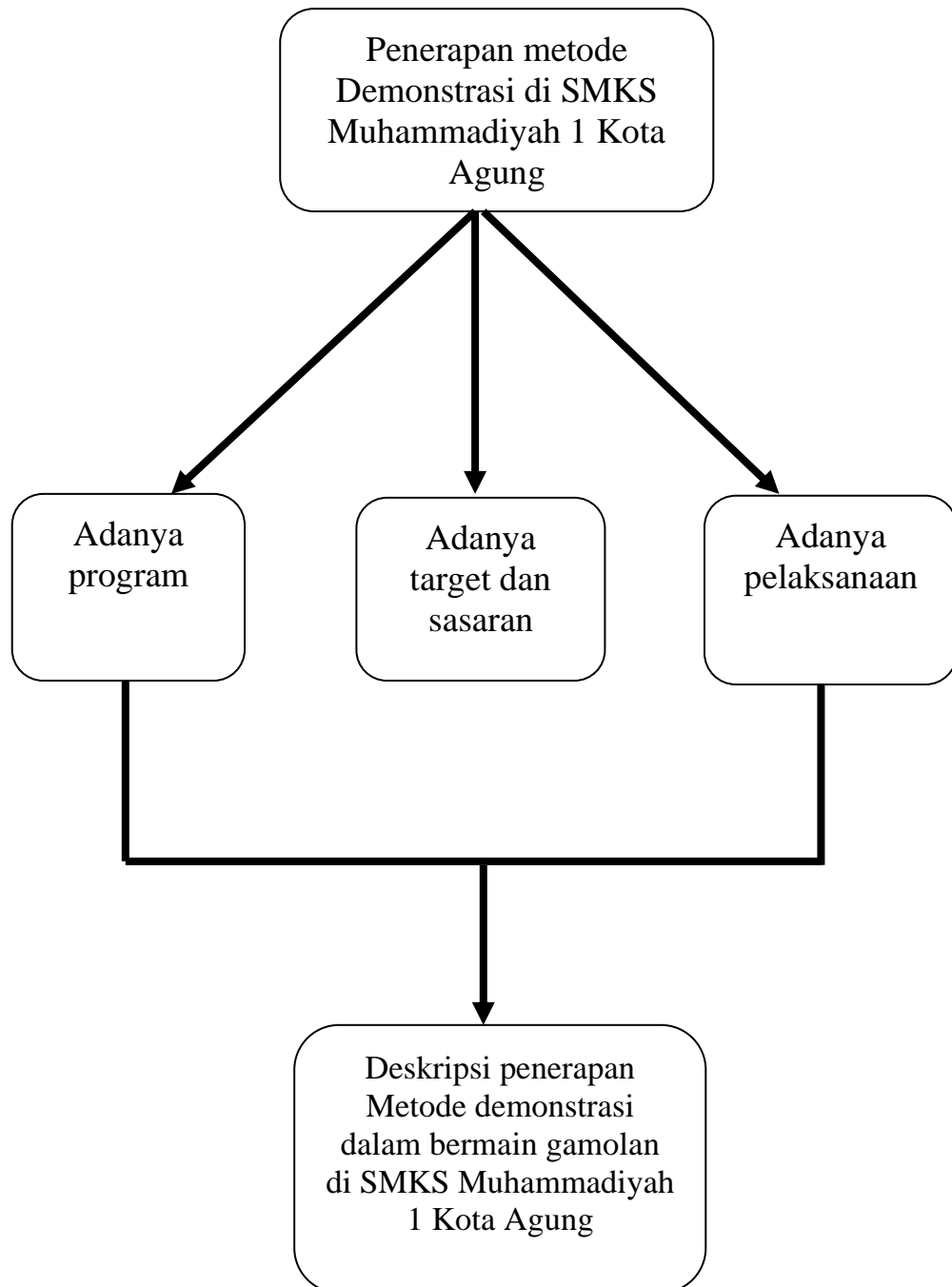


Gambar 1. Skor Tabuhan Sermendung Serlia.

2.2. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran dalam seni musik di setiap lembaga baik sekolah maupun pelatihan tidak selalu berjalan dengan hasil yang maksimal, dalam pelaksanaan pengajaran masih banyak siswa yang kurang memahami dan menguasai praktek bermain musik seperti yang terjadi di lembaga ekstrakurikler yang ada dalam SMK Muhammdiyah 1 Kota Agung yang berfokus pada permainan alat musik gamolan. Kurangnya penerapan metode demonstrasi dan pembelajaran dalam proses belajar membuat para siswa masih kurang maksimal dalam memainkan alat gamolan, oleh sebab itu penerapan metode demonstrasi dianggap dapat membantu memaksimalkan permasalahan yang

ada pada proses belajar siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Kota Agung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 unsur penerapan agar dapat mengukur apakah penerapan metode demonastrasi di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung berjalan dengan baik atau tidak.



Gambar 2. Kerangka Pikir

III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data nya bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari genearisasi (Sugiyono.2016 : 14)

Menurut Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata (2016 : 29) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsi. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung. Secara geografis SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung terletak di Jl. Bendungan Kusa, Pekon Kusa, Kec. Kota Agung, Kab. Tanggamus Prov. Lampung.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 3 orang kelas 10-kelas 12. Adapun jadwal mata pelajaran seni musik, yaitu setiap hari Sabtu pukul 15.30 WIB sampai 17.00 WIB. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2022 yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan. Alokasi waktu sebanyak 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) tiap minggunya yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yakni hari Sabtu pukul 15.30-17.00 WIB. Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan guru kolaborator.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dimana peneliti sendirilah yang melakukan pengumpulan data-data tertulis maupun terekam dari para narasumber maupun informan. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Berikut contoh pertanyaan yang peneliti ajukan dalam penelitian, “Bagaimana progresif yang dihasilkan oleh siswa dengan diterapkannya metode demonstrasi dalam pembelajaran gamolan?”, “Apa saja kendala yang dialami guru dalam kegiatan belajar alat musik gamolan?”. Selanjutnya hasil wawancara nantinya juga didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi oleh peneliti.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan (Siyoto, 2015). Data dapat berupa angka, gambar, atau kata-kata. Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dapat berupa kata-kata atau tindakan dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Hasil data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini didapat melalui observasi dan wawancara mendalam.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, melainkan dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website, jurnal, skripsi, buku, atau laporan yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan proses pembelajaran musik di Ekstrakurikuler SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung.

2) Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Tabel 2. Informan Penelitian

NO	Nama Informan	Jabatan
1	Bapak Saipi Samba, S.Kom	Kepala Sekolah SMKS 1 Muhammadiyah Kota Agung
2	Bapak Aryo Wibowo, S.Kom	Pembina Ekstrakurikuler SMKS 1 Muhammadiyah Kota Agung
3	Ibu Wulandari Puspo Asih, S.Pd	Guru Seni Budaya SMKS 1 Muhammadiyah Kota Agung
4	Risqi Aditio	Siswa Kelas XI TKJ
5	Sandi Kurniawan	Siswa Kelas XI TKJ
6	Aulia Kartika Sari	Siswa Kelas X MM

3) Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang peneliti teliti, seperti bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam, sehingga dari teknik ini didapat dokumentasi dan data yang berkaitan dengan peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan di lapangan, serta gambar, foto dan sebagainya dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, melakukan sintesa, memilih yang penting dan yang akan di pelajari, lalu membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Lexy J. Moleong, 2007 : 248 dalam (Satriani, 2017) Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

1) Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih bagian penting-penting untuk mencari tema bahasan dan membuang yang tidak penting untuk diambil. Data yang telah direduksi dapat mempermudah peneliti menemukan poin penting dan lebih mudah memahami hasil penelitian dan tentunya akan mempermudah proses analisis data

bagaimana proses penerapan metode demonstrasi dalam bermain Gamolan di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung.

2) Penyajian Data

Penyajian data yang peneliti gunakan dalam melihat bagaimana bagaimana proses penerapan metode demonstrasi dalam bermain Gamolan di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung yaitu berupa matriks dalam bentuk tabel yang nantinya akan dijelaskan melalui teks naratif. Penyajian data dengan tabel matriks digunakan untuk mempermudah melihat dan membaca data karena akan terlihat lebih terorganisir.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang telah peneliti peroleh mengenai bagaimana proses penerapan metode demonstrasi dalam bermain Gamolan di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung Kesimpulan berisi dengan data-data yang kuat dan mendukung yang mampu menjawab rumusan masalah awal penelitian ini.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan hasil data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi yaitu pengecekan data mengenai bagaimana proses penerapan metode demonstrasi dalam bermain Gamolan di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung yang diperoleh dari berbagai sumber, cara pengumpulan data, dan waktu penelitian. Menurut wiliam Wiersma dalam (Sugiyono, 2014) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan yaitu jenis

triangulasi data/sumber yang dapat digunakan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan kejadian sebenarnya saat melakukan observasi dan ditambah dokumentasi. Triangulasi disajikan dengan menampilkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang peneliti dapat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Metode Demonstrasi dalam Bermain Gamolan pada Ekstrakurikuler Musik di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung yang peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode Demonstrasi dalam bermain Gamolan pada ekstrakurikuler musik di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung sudah sesuai dengan unsur-unsur dalam konsep penerapan yaitu dengan adanya program kegiatan yang dilaksanakan oleh SMK Muhammadiyah 1 Kota Agung, adanya sasaran yaitu siswa-siswi dan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik. Hal ini juga dilihat dari perkembangan belajar siswa-siswi yang saat ini lebih mudah dalam memahami pembelajaran alat musik gamolan karena dapat melihat langsung prosesnya. Namun disamping itu proses pembelajaran gamolan ini masih memiliki kendala dengan adanya keterbatasan alat musik gamolan yang ada di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian mengenai Penerapan Metode Demonstrasi dalam Bermain Gamolan pada Ekstrakurikuler Musik di SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung diatas peneliti dapat memberikan saran yaitu:

1. Pihak sekolah SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung khususnya stakeholder terkait dapat mengupayakan untuk menambahkan jumlah alat musik gamolan, hal ini yang tentunya menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Disamping itu juga pihak sekolah dapat menambah pelatih untuk ekstrakurikuler musik agar siswa-siswi dapat belajar lebih efektif dan efisien.
2. Siswa-siswi SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung dapat meningkatkan kemampuan belajar musik gamolan dengan tetap melakukan praktek melalui media *online* diluar latihan di sekolah.
3. Bagi stakeholder terkait seperti Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus agar dapat melakukan upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui program kegiatan bagi kalangan pelajar untuk dapat mengembangkan keterampilan demi terciptanya pelajar yang aktif, inovatif, dan progresif.
4. Dan terakhir bagi peneliti yang akan datang untuk dapat memperhatikan isu dan kebutuhan masyarakat dalam lingkup pengembangan kegiatan siswa-siswa di sekolah sehingga kajian penelitian dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, H. (2021, Juni 18). *Teori Belajar Konstruktivisme*. Retrieved 12 23, 2021, from Teori Belajar Konstruktivisme: <http://hermananisa.com/teori-belajar-konstruktivistme>
- Anton, T. (2016). Eksistensi Gamolan Di Masyarakat Kota Bandar Lampung Melalui Internalisasi Dan Sosialisasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 3 Nomor 2 Desember 2016* , 1-2.
- Bagus, P. (2021). Pengembangan Kreativitas Anak Dalam Bermain Musik Melalui Metode Demonstrasi Di Tk Al Ilyas Desa Babalan Tahun 2020/2021 . 10-15.
- Cornelius Arry, I. F. (2019). Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Permainan Musik Ansambelpada Siswa Kelas Vii. 4
- Endang, S. (2018). Dampak Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Musik Dengan Teknik Bermain Alat Musik Recorder Di Kelas Vii 1 Smp Negeri Mataram Semester Genap Tahun Ajaran 2015/ 2016. *Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan (Jurnalistrendi) Vol.2 No.4 Tahun 2018* , 2.
- Gunawan, I. (2013). Kualitatif Imam Gunawan. *Pendidikan*, 143. http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf
- Guru, P. (n.d). *Pengertian Ekstrakurikuler*. Retrieved Desember 30, 2021, from Pendidikan.co.id: <http://pendidikan.co.id-pengertian-ekstrakurikuler>
- Khoiriyatunni'mah. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqh Materi Haji Bagi Siswa Kelas Viii Di Mts N Kepoh Delanggu . 45.
- Korina, C. J. (2021). Gamolan Pekhing Lampung Barat. *SWARNA Jurnal Antologi Pendidikan Musik* , 63.
- Nana, S. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nur, H. (2019). Peningkatan Keterampilan Menggunting Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok Bermain/Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 2 . 47.
- Praptin, Y. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menunjukkan Nilai-Nilai Musik Non Tradisional. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan E-ISSN:2598-6449 P-ISSN: 2580-4111 Vol. 2, No. 2, Agustus 2018* , 169.
- Rita, N. (2014). Metode Pembelajaran Alat Musik Keyboard Pada Anak Penyandang Tunanetra Di Yaketunis Yogyakarta. 80-81.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti, R. (2015). Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Elemen Gerak Tari Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas Vii A . 19.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Teza, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Thaharah . 30.
- Tumbijo. (2017). Pengertian Musik Tradisional. 20.
- Yulita, B. I. (2021). Exploration Of Lampung Traditional Music In Efforts To Preserve Culture By Kulit Tipis Community In Bandar Lampung. *Jurnal Seni Musik ISSN 2503-2860* , 2.